

KECAMATAN TUAH NEGERI DALAM ANGKA

TUAH NEGERI DISTRICT IN FIGURES

2024

Volume 18, 2024



KECAMATAN TUAH NEGERI DALAM ANGKA

TUAH NEGERI DISTRICT IN FIGURES

2024

Volume 18, 2024

<https://musirawaskab.bps.go.id>



KECAMATAN TUAH NEGERII DALAM ANGKA

Tuah Negeri District in Figures

2024

Volume 18, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1605072

ISSN 2723–8563

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 16050.24022

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi + 105 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Penerbit/*Publisher*

© BPS Kabupaten Musi Rawas/*BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

Freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Musi Rawas
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN TUAH NEGERI DALAM ANGKA
Tuah Negeri District in Figures
2024

Volume 18, 2024

Pengarah/Director

Dedi Fahlevi

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Dedi Fahlevi

Penyunting/Editors

Marleni Deswita Sari • Riri Abdiati

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Marleni Deswita Sari

Penata Letak/Layout Designers

Habibullah Hibatul Wafi • Reza Fahlevi

Penerjemah/Translators

Marleni Deswita Sari

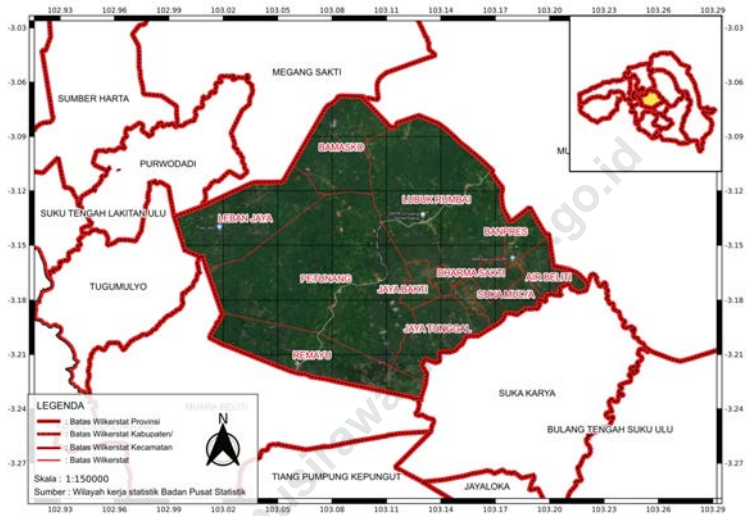
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate service of Musi Rawas*
6. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/*Department of Population and Civil Registration*

<https://musirawaskab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN TUAH NEGERI

MAP OF TUAH NEGERI DISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
HEAD OF BPS-STATISTICS OF MUSI RAWAS REGENCY



DEDI FAHLEVI

KATA PENGANTAR

Kecamatan Tuah Negeri Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Tuah Negeri.

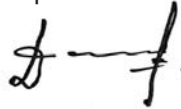
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, September 2024

Kepala BPS

Kabupaten Musi Rawas



DEDI FAHLEVI

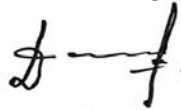
PREFACE

Tuah Negeri District in Figures 2024 is an annual publication published by BPS Musi Rawas Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Tuah Negeri District.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

Muara Beliti, September 2024
Head of BPS-Statistics
Musi Rawas Regency



DEDI FAHLEVI

DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATAN TUAH NEGERI DALAM ANGKA
Tuah Negeri District in Figures
2024
 Volume 18, 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxiii
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxv
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	7
3. Penduduk/ <i>Population</i>	13
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	23
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	55
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	81
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	95
Daftar Pustaka/ Bibliography	105

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2023</i>	5
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri (km), 2023 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District (km), 2023</i>	6
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023 <i>Name of Villages/Kelurahan Head in Tuah Negeri District, 2023</i>	11
2.2	Banyaknya Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023 <i>Number of Villages/Kelurahan Offices by Position in Tuah Negeri District, 2023</i>	12
3.	PENDUDUK/POPULATION	
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2024 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2024</i>	19
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tuah Negeri, 2024 <i>Population by Age Groups and Sex in Tuah Negeri District, 2024</i>	21

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Tuah Negeri District, 2019–2021</i>	30
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Tuah Negeri District, 2023/2024</i>	31
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Tuah Negeri District, 2023/2024</i>	32
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Tuah Negeri District, 2023/2024</i>	33
4.1.5	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages/Kelurahan for which there are no Educational Facilities by Villages/Kelurahan and Levels of Education in Tuah Negeri District 2021</i>	34
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tuah Negeri, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Tuah Negeri District, 2019–2021</i>	36
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2020	

Tabel Table	Halaman Page
	37
4.2.3	38
4.3	
4.3.1	40
4.3.2	41
4.3.3	42
4.3.4	43
4.3.5	44
4.4	

Tabel Table	Halaman Page	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021</i>	45
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tuah Negeri, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Tuah Negeri District, 2020</i>	46
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tuah Negeri, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Tuah Negeri District, 2020</i>	49
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021</i>	52
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Tuah Negeri District, 2021</i>	54

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah– buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tuah Negeri (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tuah Negeri District (ha), 2020–2023</i>	68
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tuah Negeri (kuintal), 2020–2023	

Tabel Table	Halaman Page
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tuah Negeri District (quintal), 2020–2023</i> 70
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Buah Negeri (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buah Negeri District (m²), 2020–2023</i> 72
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Buah Negeri (kg), 2020–2023 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buah Negeri District (kg), 2020–2023</i> 73
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Buah Negeri (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buah Negeri District (m²), 2020–2023</i> 74
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Buah Negeri (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buah Negeri District (stalks), 2020–2023</i> 75
5.1.7	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Buah Negeri (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buah Negeri District (quintal), 2020–2023</i> 76
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Buah Negeri, 2020–2023 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Buah Negeri District, 2020–2023</i> 78
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Buah Negeri, 2020–2023*

<i>Production of Estate Crops by Type of Crops (quintal)^r in Tuah Negeri District, 2020–2023^s</i>	79
---	----

6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

**6.1 PARIWISATA
TOURISM**

6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Tuah Negeri District, 2021</i>	88
--	----

**6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Inter–Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021</i>	89
---	----

**6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021</i>	91
--	----

6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021</i>	92
--	----

6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021</i>	93
--	----

7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Tuah Negeri District, 2021</i>	100
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Tuah Negeri District, 2021</i>	101
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Tuah Negeri District, 2021</i>	103

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB 1

Chapter 1

GEOGRAFI

Geography



<https://musirawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980.** Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. ***The Central Statistics Agency (BPS) has been collecting Village Potential data (Podes) since 1980.*** Since then, Podes have been carried out routinely 3 times in ten years to support the Population Census, Agricultural Census, or Economic Census activities. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored on a regular basis and continuously.
2. ***Podes data*** is the only source of regional data with various contents and provides an overview of the development situation of a region (regional). This is different from the data from the household approach, which emphasizes the sectoral activity dimension. Both are the same important and become the wealth of BPS.
3. ***Area Coverage Podes enumeration*** is carried out by means of a census of all areas of the lowest government administration at the village level (namely villages, kelurahan, nagari, Transmigration Settlement Units (UPT)) which are still being fostered by the relevant ministries.

ULASAN

Kecamatan Tuah Negeri termasuk ke dalam wilayah administrasi Kabupaten Musi Rawas dengan jarak tempuh ± 21 Km dari Ibukota Kabupaten melalui transportasi darat. Ibukota Kecamatan Tuah Negeri adalah Desa Lubuk Rumbai. Luas wilayah Kecamatan Tuah Negeri ialah 262,98 Km² yang dibagi lagi menjadi 11 desa.

Wilayah Desa Petunang merupakan wilayah terbesar yaitu 78,84 Km², sedangkan wilayah terkecil yaitu Desa Banpres dengan luas 4,98 Km². Batas-batas administrasi Kecamatan Tuah Negeri adalah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Megang Sakti, Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Suka Karya, Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tugumulyo dan Kecamatan Purwodadi Sebelah timur.

DESCRIPTION

Tuah Negeri District is included in the administrative area of Musi Rawas Regency with a distance of ± 21 Km from the Regency Capital via land transportation. The capital of the Tuah Negeri District is Lubuk Rumbai Village. The total area of Tuah Negeri District is 262.98 Km² which is further divided into 11 villages.

The area of Petunang Village is the largest area of 78.84 Km², while the smallest area is Banpres Village with an area of 4.98 Km². The administrative boundaries of the Tuah Negeri District are as follows: North side is bordered by Megang Sakti District, south side by Suka Karya District, west by Tugumulyo District and Purwodadi District.

Tabel 1.1
Table

Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023
Total Area by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km²/sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Air Beliti	6,66	2,53
Suka Mulya	5,16	1,96
Jaya Tunggal	15,40	5,86
Remayu	28,19	10,72
Petunang	78,84	29,98
Jaya Bakti	5,06	1,92
Dharma Sakti	8,28	3,15
Banpres	4,98	1,89
Bamasko	22,53	8,57
Lubuk Rumbai	61,23	23,28
Leban Jaya	26,65	10,13
Tuah Negeri	262,98	100,00

Catatan/Note: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri (km), 2023
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District (km), 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to District Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Air Beliti
Suka Mulya
Jaya Tunggal
Remayu
Petunang
Jaya Bakti
Dharma Sakti
Banpres
Bamasko
Lubuk Rumbai
Leban Jaya

Catatan/Note: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

BAB 2

Chapter 2

PEMERINTAHAN

Government



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan- kelurahan.
2. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. **District** is the division of administrative territory in Indonesia under districts or cities. Districts consist of villages or wards.
2. **Kelurahan** is the division of administrative areas in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, Kelurahan is the working area of the Lurah as a Regency or City Regional Apparatus. The Kelurahan is led by a Lurah who is a Civil Servant.
3. **Village** is a village and traditional village or what is called by another name, hereinafter referred to as Village, is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights. recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia

ULASAN

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Secara administrasi, Tuah Negeri terbagi menjadi 11 desa/kelurahan dan 61 dusun.

DESCRIPTION

The division of an administrative area into smaller administrative areas has benefits including helping the smooth process of government and regional development as well as improving services to the community. Administratively, Tuah Negeri is divided into 11 villages/kelurahan and 61 hamlets.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Tabel 2.1
Table

**Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri,
2023**
**Name of Villages/Kelurahan Head in Tuah Negeri District,
2023**

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Kepala Desa/Kelurahan Head of Village/Klurahan
(1)	(2)
Air Beliti	Didik Isnayadi
Suka Mulya	Suryadin
Jaya Tunggal	Joni
Remayu	Rahman Jalili
Petunang	Sakudri
Jaya Bakti	Darman
Dharma Sakti	Erlina Feridawati
Banpres	Yayan Perdian
Bamasko	Candra Jaya Andi Putra
Lubuk Rumbai	Abdul Rozak
Leban Jaya	Firdaus
Tuah Negeri	

Sumber/Source: Kantor Camat /District Office

Tabel
Table 2.2

**Banyaknya Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan
di Kecamatan Tuah Negeri, 2023**
**Number of Villages/Kelurahan Offices by Position in Tuah
Negeri District, 2023**

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Kepala Desa/ Kelurahan Head of Village/ Kelurahan	Sekretaris Desa/ Kelurahan Secretary of Villages/ Kelurahan	Kepala Dusun/ Head of Subvillage	Kaur Pemerintahan Head of government affairs	Kaur Kesra Head of Welfare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Air Beliti	1	1	5	1	1
Suka Mulya	1	1	5	1	1
Jaya Tunggal	1	1	5	1	1
Remayu	1	1	3	1	1
Petunang	1	1	8	1	1
Jaya Bakti	1	1	4	1	1
Dharma Sakti	1	1	5	1	1
Banpres	1	1	5	1	1
Bamasko	1	1	6	1	1
Lubuk Rumbai	1	1	7	1	1
Leban Jaya	1	1	8	1	1
Tuah Negeri	11	11	61	11	11

Sumber/Source: Kantor Camat /District Office

BAB 3

Chapter 3

PENDUDUK

Population



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. **The main Source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.

4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
 6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
4. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 5. ***Population density*** is ratio of population per square kilometer.
 6. ***Sex ratio*** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 7. ***Population distribution*** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 8. ***Population composition*** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

ULASAN

Penduduk Kecamatan Tuah Negeri tahun 2023 sebanyak 28.415 jiwa yang terdiri atas 14.622 jiwa penduduk laki-laki dan 13.793 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2023 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106,01.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Tuah Negeri tahun 2023 mencapai 108,05 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 11 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Banpres dengan kepadatan sebesar 544,98 jiwa/km² dan terendah di Desa Petunang sebesar 38,27 jiwa/Km².

DESCRIPTION

The population of Tuah Negeri District in 2024 of 28,415 people consisting of 14,622 male residents and 13,793 female residents. Meanwhile, the 2023 gender ratio of male to female residents is 106.01.

The population density in Tuah Negeri District in 2024 reached 108.05 people/sq.km. Population density in 11 villages is quite diverse with the highest population density located in Banpres Village with a density of 544.98 people/km² and the lowest in Petunang Village of 38.27 people/sq.km

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2024
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Tuah Negeri District, 2024

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Beliti	877	886	1.763
Suka Mulya	606	585	1.191
Jaya Tunggal	776	714	1.490
Remayu	883	816	1.699
Petunang	1.572	1.445	3.017
Jaya Bakti	1.163	1.069	2.232
Dharma Sakti	1.183	1.094	2.277
Banpres	1.400	1.314	2.714
Bamasko	1.525	1.465	2.990
Lubuk Rumbai	2.705	2.549	5.254
Leban Jaya	1.932	1.856	3.788
Tuah Negeri	14.622	13.793	28.415

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Air Beliti	6,20	264,71	98,98
Suka Mulya	4,19	230,81	103,59
Jaya Tunggal	5,24	96,75	108,68
Remayu	5,98	60,27	108,21
Petunang	10,62	38,27	108,79
Jaya Bakti	7,86	441,11	108,79
Dharma Sakti	8,01	275,00	108,14
Banpres	9,55	544,98	106,54
Bamasko	10,52	132,71	104,10
Lubuk Rumbai	18,49	85,81	106,12
Leban Jaya	13,33	142,14	104,09
Tuah Negeri	100,00	108,05	106,01

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Data Konsolidasi Kemendagri Semester I Tahun 2024/*Department of Population and Civil Registration, Consolidated Data from Ministry of Interior, First Semester of 2024*

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tuah Negeri, 2024
Population by Age Groups and Sex in Tuah Negeri District, 2024

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14
15-64
65+
Tuah Negeri	14.622	13.793	28.415

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Data Konsolidasi Kemendagri Semester I Tahun 2024/Department of Population and Civil Registration, Consolidated Data from Ministry of Interior, First Semester of 2024

BAB 4

Chapter 4



SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

Solution and Welfare

INSURANCE POLICY



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education

5. *Able to read and write* is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. *The Education System in Indonesia* consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
- 10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
- 13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

ULASAN**DESCRIPTION****PENDIDIKAN**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun 2021 Kecamatan Tuah Negeri memiliki Jumlah sekolah sebanyak 51 sekolah yang terdiri atas 10 Taman Kanak-kanak (TK), 4 Raudatul Athfal (RA), 23 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 4 Madrasah Tsanawiyah (MTS), 3 Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 Sekolah menengah Kejuruan (SMK), dan 1 Madrasah Aliyah (MA).

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di Tuah Negeri. Pada tahun 2021, jumlah puskesmas ada 1 unit dan apotek 2 unit

EDUCATION

In the field of education, variables such as the number of school buildings, the number of students and the number of teachers are often displayed to describe the educational situation. For example, the last two variables above can be used to calculate student-teacher ratios.

In 2021 Tuah Negeri District has 51 school buildings consisting of 10 Kindergarten (TK), 4 Raudatul Athfal (RA), 23 Elementary Schools (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 4 Junior High Schools (SMP), 4 Madrasah Tsanawiyah (MTS), 3 High Schools (SMA), 1 Vocational High School (SMK) and 1 Madrasah Aliyah (MA).

HEALTH

Health facilities such as health centers and sub-health centers are some of the variables that can indicate the achievement of health development in Tuah Negeri. In 2021, the number of puskesmas is 1 unit and pharmacies are 2 units

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Tuah Negeri District, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019 ²	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	...	11	11
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	...	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	...	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	...	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	...	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	...	1	1
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	...	2	2
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	...	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023/2024
Number of Schools by Educational Level in Tuah Negeri District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	1	9	10
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	4	4
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	22	1	23
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3,4} / Junior High Schools ^{1,3,4}	2	2	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3,4} / Senior High Schools ^{1,3,4}	1	2	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	–	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	1	1

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/Total does not include foreign schools

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2023/2024
Table Number of Teachers by Educational Level in Tuah Negeri District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	6	20	26
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	20	20
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3,4} Elementary Schools ^{1,3,4}	228	5	233
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	10	10
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3,4} / Junior High Schools ^{1,3,4}	44	6	50
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	49	49
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3,4} / Senior High Schools ^{1,3,4}	35	16	51
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	–	13	13
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	14	14

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/Total does not include foreign schools

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data

Tabel
Table 4.1.4

**Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Tuah Negeri, 2023/2024**
**Number of Pupils by Educational Level in Tuah Negeri
District, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	80	283	363
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	125	125
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3,4} Elementary Schools ^{1,3,4}	2.767	137	2.904
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	60	60
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3,4} / Junior High Schools ^{1,3,4}	657	239	896
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	229	229
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3,4} / Senior High Schools ^{1,3,4}	429	114	543
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	–	179	179
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	45	45

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Jumlah tidak termasuk sekolah luar negeri/Total does not include foreign schools

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021

Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages/ Kelurahan for which there are no Educational Facilities by Villages/Kelurahan and Levels of Education in Tuah Negeri District 2021

Desa/Kelurahan <i>Villages/Kelurahan</i>	SD <i>Primary School</i>	MI <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	SMP <i>Junior High School</i>	MTs <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Beliti	–	Mudah	Mudah	Mudah
Suka Mulya	–	Mudah	Mudah	Mudah
Jaya Tunggal	–	Mudah	Mudah	Mudah
Remayu	–	Mudah	Mudah	Mudah
Petunang	–	Mudah	Mudah	Mudah
Jaya Bakti	–	Mudah	Mudah	Mudah
Dharma Sakti	–	Mudah	–	–
Banpres	–	Mudah	Mudah	Mudah
Bamasko	–	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Rumbai	–	Mudah	–	Mudah
Leban Jaya	–	Sangat sulit	–	Mudah
Tuah Negeri				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Desa/Kelurahan Villages/ Kelurahan	SMA Senior High School	MA Madrasah Aliyah	SMK Vocational School	Akademi/ Perguruan Tinggi Academies / Universities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Air Beliti	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Suka Mulya	Mudah	Mudah	Sangat mudah	Mudah
Jaya Tunggal	Mudah	Mudah	Sangat mudah	Sulit
Remayu	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Petunang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Jaya Bakti	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Dharma Sakti	–	–	–	Mudah
Banpres	Mudah	Mudah	Mudah	Sulit
Bamasko	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Rumbai	–	Mudah	Mudah	Mudah
Leban Jaya	Sulit	Mudah	Mudah	Mudah
Tuah Negeri				

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–*Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tuah Negeri, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Tuah Negeri District, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019 ²	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	–	–	–
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	–	–	–
Apotek Pharmacy	1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2020
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Air Beliti	–
Suka Mulya	–
Jaya Tunggal	2
Remayu	–
Petunang	–
Jaya Bakti	2
Dharma Sakti	–
Banpres	6
Bamasko	–
Lubuk Rumbai	–
Leban Jaya	–
Tuah Negeri	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.3
Table

**Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat
Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan
Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di
Kecamatan Tuah Negeri, 2021**
*Easy to Achieve The Closest Health Facility for Villages/
Kelurahan that There are No Health Facilities by Villages/
Kelurahan and by Health Facilities in Tuah Negeri District,
2021*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Kelurahan</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Beliti	Mudah	Mudah	Mudah
Suka Mulya	Mudah	Mudah	Mudah
Jaya Tunggal	Mudah	Mudah	Mudah
Remayu	Mudah	Mudah	Mudah
Petunang	Sangat mudah	Mudah	Mudah
Jaya Bakti	Mudah	Mudah	Mudah
Dharma Sakti	Mudah	Mudah	Mudah
Banpres	Mudah	Mudah	Mudah
Bamasko	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Rumbai	Mudah	Mudah	Mudah
Leban Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Tuah Negeri			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Puskesmas Public Health Center		Apotek Pharmacy
	Rawat Inap Inpatient	Tanpa Rawat Inap Without Hospitalization	
(1)	(5)	(6)	(7)
Air Beliti	Mudah	Sangat mudah	Mudah
Suka Mulya	Sangat mudah	Mudah	Sangat Mudah
Jaya Tunggal	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
Remayu	Sangat mudah	Mudah	Mudah
Petunang	Mudah	Mudah	Mudah
Jaya Bakti	Mudah	Mudah	Mudah
Dharma Sakti	–	Mudah	–
Banpres	Mudah	Mudah	Mudah
Bamasko	Mudah	Mudah	Mudah
Lubuk Rumbai	Mudah	Mudah	–
Leban Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
Tuah Negeri			

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tuah Negeri, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Tuah Negeri District, 2019–2021

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019 ²	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	–
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	–
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	–
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	–
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	–
Sumur/ <i>Well</i>	11
Mata Air/ <i>Spring</i>	–
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	–
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–*Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non-PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Beliti	518	–	518	–
Suka Mulya	331	–	331	–
Jaya Tunggal	433	–	433	–
Remayu	512	–	512	–
Petunang	782	–	782	–
Jaya Bakti	669	–	669	–
Dharma Sakti	580	–	580	–
Banpres	816	–	816	–
Bamasko	898	–	898	–
Lubuk Rumbai	1 405	–	1 405	–
Leban Jaya	1 079	–	1 079	–
Tuah Negeri	8 023	–	8 023	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.3

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber
Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan
Tuah Negeri, 2019–2021**
*Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/
Kelurahan's Main Street Illumination in Tuah Negeri District,
2019–2021*

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019 ²	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	10
Listrik Non–Pemerintah/ <i>Non–State Electricity</i>	–
Non Listrik/ <i>Non–Electric</i>	–

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–*Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tuah Negeri, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Tuah Negeri District, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019 ²	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet			
Sendiri/Private	10
Bersama/Shared	–
Umum/Public	–
Bukan Jamban/Non-Toilet	–
Jumlah/Total	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.5

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Tuah Negeri District, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	–
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg–LPG</i>	–
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg–LPG</i>	–
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg–LPG</i>	8
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	3
Biogas/ <i>Biogas</i>	–
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	–
Briket/ <i>Briquettes</i>	–
Arang/ <i>Charcoal</i>	–
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–
Jumlah/<i>Total</i>	11

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Table *Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Air Beliti
Suka Mulya
Jaya Tunggal
Remayu
Petunang
Jaya Bakti
Dharma Sakti
Banpres
Bamasko
Lubuk Rumbai
Leban Jaya
Tuah Negeri	38	11

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/Religious Affair Ministry of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 4.4.2

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tuah
Negeri, 2020**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Tuah Negeri District, 2020*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Beliti	–	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–	–
Remayu	–	–	–	–
Petunang	–	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–	–
Banpres	–	–	–	–
Bamasko	–	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	–	–	–
Leban Jaya	–	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Air Beliti	–	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–	–
Remayu	–	–	–	–
Petunang	–	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–	–
Banpres	–	–	–	–
Bamasko	–	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	–	–	–
Leban Jaya	–	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Air Beliti	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–
Remayu	–	–	–
Petunang	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–
Banpres	–	–	–
Bamasko	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	–	–
Leban Jaya	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tuah Negeri, 2020
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Tuah Negeri District, 2020

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Beliti	–	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–	–
Remayu	–	–	–	–
Petunang	–	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–	–
Banpres	–	–	–	–
Bamasko	–	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	–	–	–
Leban Jaya	–	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Air Beliti	–	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–	–
Remayu	–	–	–	–
Petunang	–	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–	–
Banpres	–	–	–	–
Bamasko	–	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	–	–	–
Leban Jaya	–	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Air Beliti	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–
Remayu	–	–	–
Petunang	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–
Banpres	–	–	–
Bamasko	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	–	–
Leban Jaya	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021

Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Beliti	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Suka Mulya	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Jaya Tunggal	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Remayu	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Petunang	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Jaya Bakti	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Dharma Sakti	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Banpres	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Bamasko	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Lubuk Rumbai	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Leban Jaya	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Tuah Negeri			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Air Beliti	Tidak ada	Tidak ada
Suka Mulya	Tidak ada	Ada
Jaya Tunggal	Tidak ada	Tidak ada
Remayu	Tidak ada	Tidak ada
Petunang	Tidak ada	Tidak ada
Jaya Bakti	Tidak ada	Tidak ada
Dharma Sakti	Tidak ada	Tidak ada
Banpres	Tidak ada	Tidak ada
Bamasko	Tidak ada	Tidak ada
Lubuk Rumbai	Tidak ada	Tidak ada
Leban Jaya	Tidak ada	Tidak ada
Tuah Negeri		

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Tuah Negeri District, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	7	–	–	4
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	10	–	–	1
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	8	–	–	3
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	–	–	–	11
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	–	–	–	11
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	6	1	–	4
Futsal	3	–	–	8
Renang/ <i>Swimming</i>	–	–	–	11
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	5	–	–	6
Bilyard/ <i>Billiards</i>	1	–	–	10
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	–	–	–	11
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–	11

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB 5

Chapter 5

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah – pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. *Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 5. *The main food crops data collected*** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area approach in all district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 6. *Production of paddy and secondary crops data*** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- 7. *Seasonal vegetable and fruit plants***

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah–buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali–kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 14. Tanaman yang dipanen berkali–kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur,
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 13. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
- 14. Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/

tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 15. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 15. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 16. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16. Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- 17. Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17. Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
- 18. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan
- 18. The designation of forest area** in some cases also cover inland water,

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20. Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.

21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

22. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

satwa serta ekosistemnya.

- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 23. *Protection Forest*** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 24. *Production Forest*** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Hutan Konservasi terdiri dari:**
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 25. *Conservation Forest is divided into:***
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
- 26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak** karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,
- 26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged*** due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

28. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

29. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies,

IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat.** Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 30. *The main product of commercial forest operation is log.*** *The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 31. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.***
- 32. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa
- 32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this***

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

33. Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

Kecamatan Tuah Negeri memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2023, produksi sayuran tertinggi yaitu tanaman cabai keriting sebesar 877 kuintal dan produksi buah-buahan terbesar yaitu buah durian sebesar 7.967 kuintal.

Produksi perkebunan tertinggi di Kecamatan Tuah Negeri pada tahun 2023 yaitu tanaman karet sebesar 96.434,70 kuintal.

DESCRIPTION

Tuah Negeri district has a variety of production of horticultural crops such as vegetables and fruits. In 2023, highest vegetable production is curly chili by 877 quintal and highest fruits production is durian fruit by 7,967 quintals.

Highest crops production in Tuah Negeri district in 2023 is rubber by 96,434.70 quintals.

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tuah Negeri (ha), 2020–2023
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tuah Negeri District (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	...	–	–	–
Cabai Keiting <i>Curly Chili</i>	...	14	13	14
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	2	6	3	6
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	–	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	–	–	–
Bayam/ Spinach	–	–	–	–
Buncis/ Green Bean	–	–	–	–
Cabai Besar/ Big Chili	11
Jamur/ Mushroom	–
Kacang Merah/ Red Bean	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	5	7	7	8
Kangkung/ Kangkong	2	2	2	–
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ Cucumber	3	1	3	1
Kubis/ Cabbage	–	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	–	–	–	–
Lobak/ Radish	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	–	–	–	–
Terung/ Eggplant	3	4	4	2
Wortel/ Carrot	–	–	–	–
Buah–buahan/ Fruits :				
Blewah/ Cantaloupe	–
Melon/ Melon	–	–	–	–
Semangka/ Watermelon	4	5	5	7
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Catatan/*Note:* Angka Sementara/*Temporary Figures*

Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tuah Negeri (kuintal), 2020–2023**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tuah Negeri District (quintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/ <i>Teropong Chili/Big Chili</i>	...	–	–	–
Cabai Keiting <i>Curly Chili</i>	...	837	725	877
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	185	285	124	305
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Tomat/ <i>Tomato</i>				
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	–	–	–	–
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	731
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	152	478	408	436
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	70	115	94	–
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ Cucumber	41	23	192	14
Kubis/ Cabbage	–	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	–	–	–	–
Lobak/ Radish	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	–	–	–	–
Terung/ Eggplant	135	274	251	130
Wortel/ Carrot	–	–	–	–
Buah–buahan/ Fruits :	–	–	–	–
Blewah/ Cantaloupe	–
Melon/ Melon	–	–	–	–
Semangka/ Watermelon	625	490	620	826
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tuah Negeri (m²), 2020–2023
Table Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tuah Negeri District (m²), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–
Jahe/ Ginger	775	570	270	238
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	–
Kencur/ East Indian Galangal	269	320	305	68
Kunyit/ Turmeric	155	55	90	77
Laos/Lengkuas/ Galanga	200	–	40	36
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	25	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tuah Negeri (kg), 2020–2023**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tuah Negeri District (kg), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–
Jahe/ Ginger	2.442	1.885	987	877
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	–
Kencur/ East Indian Galangal	1.138	685	731	120
Kunyit/ Turmeric	601	128	231	188
Laos/Lengkuas/ Galanga	1.073	–	160	206
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	110	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tuah Negeri (m²), 2020–2023
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tuah Negeri District (m²), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang–pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di**
Table **Kecamatan Tuah Negeri (tangkai), 2020–2023**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tuah
Negeri District (stalks), 2020–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i> <i>Flower</i>	–	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–	–	–
Pedang–pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel 5.1.7 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Buah Negeri (kuintal), 2020–2023**
Table **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buah Negeri District (quintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/ Avocado	67	605	230	156
Anggur/ Grape	–	–	–	–
Apel/ Apple	–	–	–	–
Belimbing/ Star Fruit	34	31	23	2
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	120	1.776	340	2.974
Durian/ Durian	3.518	5.544	410	7.967
Jambu Air/ Rose Apple	41	94	45	42
Jambu Biji/ Guava	29	100	42	95
Jeruk Besar/ Pomelo	1	–	–	–
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/ Orange	748	752	173	942
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)				
Mangga/ Mango	411	1.129	97	1.959
Manggis/ Mangosteen	10	52	–	86
Markisa/ Marquisa	20
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	406	272	236	171
Nenas/ Pineapple	883	1.010	827	1.720
Pepaya/ Papaya	256	199	104	131
Pisang/ Banana	564	174	211	174
Rambutan/ Rambutan	327	628	97	2.772
Salak/ Salacca	18	14	22	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	90	320	90	245
Sirsak/ Soursop	5	8	5	18
Sukun/ Bread Fruit	60	71	113	176
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	84	318	230	175
Melinjo/ Melinjo	20	12	29	76
Petai/ Twisted Cluster Bean	54	44	59	255

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST*

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Tuah Negeri, 2020–2023
Table *Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Tuah Negeri District, 2020–2023*

Jenis Tanaman Type of Crops	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit/Oil Palm	298,50	298,50	...	1.435,50
Kelapa/Coconut	78,92	78,92	...	85,72
Karet/Rubber	8 852,50	8 852,50	...	7.700
Kopi/Coffee	15,00	15,00	...	22,50
Kakao/Cocoa	22,00	22,00	...	22,00
Tebu/Sugar cane	0,48	0,48	...	–
Teh/Tea	–	–
Tembakau/Tobacco	–	–

Catatan/Note: * Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman**
Table **(kuintal) ^r di Kecamatan Tuah Negeri, 2020–2023***
Production of Estate Crops by Type of Crops (quintal)^r in
Tuah Negeri District, 2020–2023*

Jenis Tanaman Type of Crops	2020 ^r	2021 ^r	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit/Oil Palm	2.518,40	2.518,40	...	9.118,00
Kelapa/Coconut	558,00	558,00	...	623,00
Karet/Rubber	114.046,10	114.046,10	...	96.434,70
Kopi/Coffee	140,00	140,00	...	124,00
Kakao/Cocoa	99,00	99,00	...	100,00
Tebu/Sugar cane	348,90	348,90	...	–
Teh/Tea	–	–
Tembakau/Tobacco	–	–

Catatan/Note: ^r Angka Perbaikan /Improvement Numbers

* Angka Sementara/Temporary Numbers

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

BAB 6

Chapter 6

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

*Tourism, Transportation, and
Communication*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Data panjang jalan negara dan jalan provinsi** bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. **Sumber data transportasi** berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system
5. **Data on length of state and provincial roads** were taken from the Public Works Department.
 6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 8. **Data on transportation** are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other

kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

electromagnetic system.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar–standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana–mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services

13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e–

(SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah. Sarana transportasi di Kecamatan Tuah Negeri yaitu jalur darat dengan kondisi jalan darat antar desa sudah di aspal dan bisa dilalui oleh kendaraan roda 2 dan roda 4 sepanjang tahun.

Keberadaan angkutan umum antar desa ada trayek tetap. Telekomunikasi di Kecamatan Tuah Negeri sudah didukung dengan keberadaan 11 menara telepon seluler, serta adanya layanan komunikasi dari jasa telepon seluler dengan kekuatan sinyal yang bervariasi, dari yang masih lemah hingga sangat kuat.

DESCRIPTION

Transportation is the main means to support economic activities. The availability of quality roads will accelerate development, because the cost of mobility of people and goods becomes faster and cheaper. The means of transportation in Tuah Negeri District are land routes with the condition of land roads between villages already paved and can be traversed by 2-wheeled and 4-wheeled vehicles throughout the year.

The existence of inter-village public transportation is existing a fixed route. Telecommunications in Tuah Negeri District is supported by the presence of 11 cell phone towers, as well as the existence of communication services from cellular phone services with varying signals, from weak to very strong signals.

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Table *Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Tuah Negeri District, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Air Beliti	–	–
Suka Mulya	–	–
Jaya Tunggal	–	–
Remayu	–	–
Petunang	–	–
Jaya Bakti	–	–
Dharma Sakti	–	–
Banpres	–	–
Bamasko	–	–
Lubuk Rumbai	–	–
Leban Jaya	–	–
Tuah Negeri	–	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Air Beliti	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Suka Mulya	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Jaya Tunggal	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Remayu	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Petunang	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Jaya Bakti	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Dharma Sakti	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Banpres	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Bamasko	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Lubuk Rumbai	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Leban Jaya	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Type of The Widest Road Surface</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih <i>Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</i>
(1)	(4)	(5)
Air Beliti	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Suka Mulya	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Jaya Tunggal	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Remayu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Petunang	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Jaya Bakti	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Dharma Sakti	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Banpres	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Bamasko	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Lubuk Rumbai	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Leban Jaya	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

**6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Beliti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Suka Mulya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Jaya Tunggal	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Remayu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Petunang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Jaya Bakti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Dharma Sakti	Beroperasi	Tidak ada	Tidak ada
Banpres	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bamasko	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Lubuk Rumbai	Tidak ada	Tidak ada	Beroperasi
Leban Jaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Tuah Negeri			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 6.3.2

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Air Beliti	2	2
Suka Mulya	–	3
Jaya Tunggal	–	2
Remayu	–	2
Petunang	2	3
Jaya Bakti	1	3
Dharma Sakti	1	2
Banpres	–	3
Bamasko	2	3
Lubuk Rumbai	2	3
Leban Jaya	1	2
Tuah Negeri	11	28

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 6.3.3

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Air Beliti	Sinyal Kuat	4G/LTE
Suka Mulya	Sinyal Kuat	4G/LTE
Jaya Tunggal	Sinyal Kuat	4G/LTE
Remayu	Sinyal Kuat	4G/LTE
Petunang	Sinyal Kuat	4G/LTE
Jaya Bakti	Sinyal Kuat	4G/LTE
Dharma Sakti	Sinyal Kuat	4G/LTE
Banpres	Sinyal Kuat	4G/LTE
Bamasko	Sinyal Kuat	4G/LTE
Lubuk Rumbai	Sinyal Kuat	4G/LTE
Leban Jaya	Sinyal Kuat	4G/LTE
Tuah Negeri		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB 7

Chapter 7

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

Banking, Cooperative, and Trade



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data statistik perbankan** bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

TECHNICAL NOTES

1. **Banking statistics** are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.
2. **The "broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
3. **The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.
4. **Currency** consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
5. **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
6. **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.

7. **Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah** terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. **Statistics of foreign and domestic investments approved by government** are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

ULASAN

Tuah Negeri memiliki 1 Pasardengan bangunan permanen, tidak ada pasar dengan bangunan semi permanen dan 1 pasar tanpa bangunan. Pasar tersebut merupakan tonggak untuk menjalankan perekonomian di Tuah Negeri.

DESCRIPTION

Tuah Negeri has 1 market with permanent buildings, no market with semi-permanent buildings and 1 market without buildings. The market is a milestone for running the economy in Tuah Negeri.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Tuah Negeri, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Beliti	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–
Remayu	–	–	–
Petunang	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–
Banpres	–	–	–
Bamasko	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	–	–
Leban Jaya	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tuah Negeri,
2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Tuah Negeri District, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Air Beliti	–	–
Suka Mulya	–	–
Jaya Tunggal	–	–
Remayu	–	–
Petunang	–	–
Jaya Bakti	–	–
Dharma Sakti	–	–
Banpres	–	–
Bamasko	–	–
Lubuk Rumbai	–	–
Leban Jaya	–	–
Tuah Negeri	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Air Beliti	–	–
Suka Mulya	–	–
Jaya Tunggal	–	–
Remayu	–	–
Petunang	–	–
Jaya Bakti	–	–
Dharma Sakti	–	–
Banpres	–	–
Bamasko	–	–
Lubuk Rumbai	–	–
Leban Jaya	–	–
Tuah Negeri	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Tuah Negeri, 2021

Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Tuah Negeri District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Beliti	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–
Remayu	–	–	–
Petunang	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–
Banpres	–	–	–
Bamasko	–	–	–
Lubuk Rumbai	–	1	–
Leban Jaya	–	–	–
Tuah Negeri	–	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket <i>Mini Market/Swalayan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Air Beliti	–	–	–
Suka Mulya	–	–	–
Jaya Tunggal	–	–	–
Remayu	–	–	2
Petunang	–	–	–
Jaya Bakti	–	–	–
Dharma Sakti	–	–	–
Banpres	–	–	–
Bamasko	–	–	–
Lubuk Rumbai	1	2	–
Leban Jaya	–	–	–
Tuah Negeri	1	2	2

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS
BPS-STATISTICS MUSI RAWAS REGENCY**
Komplek Perkantoran Pemkab. Musi Rawas Agropolitan Center
Telp.: (0733) 4540088 Fax.: (0733) 4540088
Homepage: <http://musirawaskab.bps.go.id>,
E-mail: bps1605@bps.go.id

ISSN 2723-8563

